

## GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS RUANG BEDAH DALAM PEMBERIAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI RUMAH SAKIT IBU KARTINI KISARAN TAHUN 2020

Firdasari<sup>1</sup>, Efrin Syafrina<sup>2</sup>, Sri Wahyuni Tarigan<sup>3</sup>, Josep Lubis<sup>4</sup>, Maswan<sup>5</sup>.  
(Universitas Efarina<sup>1,2,3,4,5</sup>)

\*Correspondence: [firdasari18@gmail.com](mailto:firdasari18@gmail.com)

### Abstract

*The Early Breastfeeding Initiation Program (IMD) has enormous benefits for babies and mothers who have just given birth. However, the implementation of early initiation of breastfeeding itself has not been socialized in several hospitals, as well as in midwife practice clinics, so its application still needs to be developed. So a study was conducted on the description of the knowledge and attitudes of the Surgical Room Officers in providing early breastfeeding initiation (IMD) at the Ibu Kartini Kisaran Hospital in 2020. This research was conducted in September - October 2020 with a population of 10 respondents. Sampling was done by total sampling technique, in which all respondents were sampled. The results of this study indicate that the majority have sufficient knowledge, namely 4 people (40%), while the minority have good knowledge, namely 3 people (30%) and less knowledge, namely 3 people (30%). The majority had an agreed attitude, as many as 7 people (70%) while the minority did not agree with 3 people (30%). It is hoped that the leadership at Ibu Kartini Kisaran Hospital, both at the director level and head of the room, can supervise the implementation of standard operating procedures for giving Early Initiation of Breastfeeding to postpartum patients, especially post-caesarean section surgery. If necessary, a special officer is appointed who is directly responsible for the implementation of IMD for newborns. It is expected that in the teaching and learning process both in the classroom and in the laboratory, this IMD can be mastered by every student. This research can be used as evidence based in conducting research with the same variable or with several variables related to the provision of Early Breastfeeding Initiation (IMD).*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Early Initiation of Breastfeeding (IMD)

### Abstrak

Program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) mempunyai manfaat yang sangat besar untuk bayi maupun ibu yang baru melahirkan. Tetapi dalam penerapan inisiasi menyusui dini itu sendiri belum tersosialisasikan di beberapa rumah sakit, maupun di klinik praktek bidan, sehingga penerapannya masih perlu di kembangkan. Maka dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada September - Oktober 2020 dengan populasi 10 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik total sampling yaitu seluruh responden dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 orang (40 %) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 orang (30 %) dan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 orang (30 %). Mayoritas mempunyai sikap setuju yaitu sebanyak 7 orang (70 %) sedangkan minoritas sikap tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang (30 %). Diharapkan Pimpinan di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran, baik level direktur maupun kepala ruangan dapat melakukan pengawasan dalam pelaksanaan standard operasional prosedur pemberian Inisiasi Menyusui Dini pada pasien pasca melahirkan secara khusus post operasi sectio caesaria. Jika diperlukan ditunjuk petugas khusus yang bertanggungjawab langsung terhadap terlaksananya pemberian IMD pada bayi baru lahir. Diharapkan dalam proses belajar mengajar baik diruang kelas maupun dilaboratorium pemberian IMD ini dapat dikuasai oleh setiap mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evidence based dalam melakukan

penelitian dengan variable yang sama atau dengan beberapa variable yang berhubungan dengan pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

## **PENDAHULUAN**

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah suatu proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri untuk menyusui sesegera dalam satu jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak antara kulit bayi dengan kulit ibu (Depkes RI, 2008). Kebijakan inisiasi menyusui dini telah disosialisasikan di Indonesia sejak Agustus 2007 (Roesli, 2009). World Health Organization (WHO) telah merekomendasikan kepada semua bayi untuk mendapatkan kolostrum yaitu ASI pada hari pertama dan kedua untuk melawan berbagai infeksi dan mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan (Kemenkes, 2012).

Kebijakan pelaksanaan inisiasi menyusui dini tersebut juga diharapkan dapat menurunkan kematian bayi (AKB) sesuai dengan pencapaian Millineum Development Goals (MDGs) sebanyak 23 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2015 (Depkes, 2013).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun dan mencegah anak kurang gizi. Bayi yang baru lahir sangat rentan terhadap kematian akibat hipotermia. Namun 16 persen kematian bayi dapat dicegah melalui pemberian ASI pada sejak hari pertama dilahirkan. Angka ini naik menjadi 22 persen jika pemberian ASI dimulai satu jam setelah kelahiran atau dikenal dengan istilah inisiasi menyusui dini (IMD). (Asep Candra, 2010).

Angka menyusui dini di Indonesia masih rendah, Suvei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), (2007) menemukan bahwa bayi yang diberi ASI eksklusif hanya terjadi pada 32 persendari total keseluruhan bayi yang dilahirkan, hal ini lebih rendah dibandingkan hasil survey serupa (SDKI 2002/03), yaitu 40 persen. Dengan demikian, promosi pemberian ASI eksklusif bisa menjadi kebijakan yang penting dalam menurunkan angka kematian bayi baru lahir, dan informasi tentang ini harus ditujukan kepada para pembuat kebijakan, penyedia layanan dan masyarakat luas. (Sardjunani, N, 2010)

Undang-undang Nomor 38 tahun 2018 tentang Keperawatan pada pasal 29 menjelaskan bahwa perawat mempunyai peran sebagai pemberi Asuhan Keperawatan, penyuluh dan konselor bagi Klien, pengelola Pelayanan Keperawatan, peneliti Keperawatan, pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang; dan/atau pelaksana tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu. Dalam melaksanakan perannya, perawat membantu klien dalam meningkatkan kesehatannya melalui pemberian pengetahuan dengan memberikan penyuluhan kesehatan.

Berdasarkan hasil survey awal di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran bahwa pelaksanaan insiasi menyusui dini pada saat ini belum terlaksana dengan baik. Dari data ditemukan pelaksanaan insiasi menyusui dini lebih dominan dilakukan pada ibu yang melahirkan dengan cara normal dibandingkan dengan ibu yang melahirkan dengan proses caesar. Hal ini dikarenakan faktor-faktor tertentu yang membuat perawat tidak melakukan

inisiasi menyusui dini pada bayi dan ibu, terutama faktor tingkat pengetahuan perawat dalam melakukan inisiasi menyusui dini atau memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu yang melahirkan melalui caesar.

### **Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) Di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran

### **Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik Petugas Ruang Bedah RS Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui gambaran sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan Penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang siap pakai membantu seseorang untuk berfikir cepat dan tepat (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) pengetahuan (knowledge) didefinisikan sebagai kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Agus, 2013).

### **Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku terbuka.

Tindakan adalah gerakan atau perbuatan dari tubuh setelah mendapat rangsangan ataupun adaptasi dari dalam maupun luar tubuh suatu lingkungan. Tindakan seseorang terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan memiliki hubungan yang sistematis (Notoatmodjo, 2007).

Tindakan terdiri dari beberapa tindakan yaitu:

1. Persepsi, mengenal dan memilih sebagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
2. Respon terpimpin, melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar
3. Mekanisme, bila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis sesudah kebiasaan.
4. Adaptasi, suatu tindakan yang sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut. Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu dengan wawancara. Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung yaitu dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

### **Inisiasi Menyusui Dini**

Inisiasi menyusui dini (early initiation) atau permulaan menyusui dini adalah bayi mulai menyusui segera setelah lahir dengan mencari sendiri payudara ibunya. Jadi sebenarnya bayi manusia seperti juga bayi mamalia lain mempunyai kemampuan menyusui sendiri, asalkan dibiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya, setidaknya selama satu jam segera setelah lahir. Cara bayi melakukan Inisiasi Menyusui Dini ini (IMD) dinamakan the best crawl atau merangkak mencari payudara.

Inisiasi menyusui dini adalah kondisi sesaat setelah ibu melahirkan maka biasanya bayi akan dibiarkan atau diletakkan di atas dada si ibu agar si anak bisa mencari puting ibunya sendiri (Kodra, 2010). Inisiasi menyusui dini adalah sebuah kodrat dan anugerah dari Tuhan yang sudah diatur sedemikian rupa. Untuk melakukan inisiasi menyusui dini pada dasarnya tidaklah sulit, hanya membutuhkan waktu sekitar satu sampai dua jam. Ada beberapa intervensi yang dapat mengganggu kemampuan alami bayi untuk mencari dan menemukan sendiri payudara ibunya. Diantaranya, obat kimiawi yang diberikan saat ibu melahirkan bisa sampai ke janin melalui ari-ari dan mungkin menyebabkan bayi sulit menyusui pada payudara ibu. Kelahiran dengan obat-obatan atau tindakan, seperti operasi Caesar, vakum, forcep, bahkan perasaan sakit di daerah kulit yang digunting saat epistomi dapat pula mengganggu kemampuan alamiah ini (Rusli Utami, 2008).

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah cross sectional yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat.A.A, 2009). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian  
Penelitian dilaksanakan di Ruang Bedah RS Ibu Kartini Kisaran Sumatera Utara tahun 2020.
2. Waktu Penelitian  
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2020

## **Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat dan Bidan yang merupakan petugas Ruang Bedah di RS Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, yaitu sebanyak 10 orang.

### **2. Sampel**

Data RS Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, bahwa Petugas Ruang Bedah yaitu sebanyak 10 orang. Menurut Arikunto (2008), apabila dalam penelitian jumlah subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Dalam hal penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana semua populasi menjadi subjek penelitian (total sampling). Adapun sampel yang digunakan adalah Perawat dan Bidan yang merupakan petugas Ruang Bedah di RS Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, yaitu sebanyak 10 orang. Dapat berbahasa Indonesia, bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

## **Aspek Pengukuran**

Aspek pengukuran merupakan proses pemberian skor kepada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dalam hal ini aspek pengukuran terdiri dari dua yaitu tentang Pengetahuan Dan Sikap Petugas Ruang OK dalam pemberian inisiasi menyusui dini.

### **a. Pengetahuan Perawat**

Pada pengetahuan perawat dinilai dengan kuesioner dengan 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar = 1 dan salah = 0. Aspek ini diukur dengan menggunakan lembar kuesioner yang dilakukan langsung oleh peneliti. Pengetahuan perawat dibagi atas tiga yaitu :

1. Baik dengan skor 11 - 15
2. Cukup dengan skor 6 - 10
3. Kurang dengan skor 0 - 5

### **b. Sikap Petugas**

Pada sikap perawat diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 pertanyaan tentang tingkat sikap perawat mengenai pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Kuesioner ini terdiri atas 6 pertanyaan positif dengan nilai sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1 dan juga terdiri atas 4 pertanyaan negatif dengan nilai sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, sangat tidak setuju = 4. Dengan demikian sikap dapat dibagi atas :

1. Setuju dengan skor 21 - 40
2. Tidak setuju dengan skor 10 – 20

## **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Sebelum kuesioner dibagikan ke responden terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dan meminta kesediaannya untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Jika calon responden bersedia maka responden dimintakan untuk menandatangani persetujuan menjadi responden.

## **Pengolahan Data**

Data yang terkumpul selanjutnya diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.
2. Coding adalah pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
3. Processing (data entry) adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam kode dimasukkan ke dalam program komputer.
4. Cleaning adalah pembersihan setiap data yang telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2010).

### **a. Analisa Data**

Analisa data dilakukan secara univariat untuk mendapat gambaran karakteristik masing-masing variabel independen dan dependen. Mengingat data kategorik maka hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **b. Etika Penelitian**

Etika penelitian dengan memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan. Apabila calon responden bersedia maka calon responden akan menandatangani lembar persetujuan (informed consent) menjadi responden. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya (Autonomy). Kerahasiaan data calon responden dijaga dengan tidak menuliskan nama lengkap pada instrumen penelitian namun hanya menuliskan inisial saja (Anonimity).

Peneliti juga memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Confidentiality).

Hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat A.A, 2009)

1. 1. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan pada hasil riset.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020 dengan 10 responden maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

### Analisa Univariat

Dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020

- a. Distribusi responden berdasarkan umur Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan umur Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Responden berdasarkan umur Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
	<b>20 - 30 tahun</b>	<b>2</b>	<b>20</b>
	<b>31- 40 tahun</b>	<b>6</b>	<b>60</b>
	<b>&gt; 40 tahun</b>	<b>2</b>	<b>20</b>
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel diperoleh data responden mayoritas mempunyai umur 31- 40 tahun yaitu sebanyak 6 orang (60 %) sedangkan minoritas mempunyai umur 20 - 30 tahun yaitu sebanyak 2 orang (20 %) dan umur > 40 tahun yaitu sebanyak 2 orang (20 %)

- b. Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	3	30
2	Perempuan	7	70
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel diperoleh data responden mayoritas mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu 7 orang (70 %) sedangkan minoritas mempunyai jenis kelamin laki-laki yaitu 3 orang (30 %).

- c. Distribusi responden berdasarkan pendidikan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Responden berdasarkan pendidikan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
	Diploma III	9	90
	S1 Keperawatan	1	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel diperoleh data responden mayoritas responden mempunyai pendidikan Diploma III yaitu sebanyak 9 orang (90 %) sedangkan minoritas mempunyai pendidikan S1 Keperawatan yaitu sebanyak 1 orang (10 %)

- d. Distribusi responden berdasarkan lama bekerja Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan lama bekerja Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Responden berdasarkan lama bekerja Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
1	5-10 tahun	3	30
2	>10 tahun	7	70
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel diperoleh data responden mayoritas sudah lama bekerja >10 tahun yaitu sebanyak 7 orang (70 %), minoritas sudah bekerja selama 5 - 10 tahun yaitu sebanyak 3 orang (30 %).

- e. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pengetahuan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Responden berdasarkan pengetahuan Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	3	30
2	Cukup	4	40
3	Kurang	3	30
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel diperoleh data responden mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 orang (40 %) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 orang (30 %) dan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 orang (30 %).

- f. Distribusi responden berdasarkan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan lama bekerja Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Responden berdasarkan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
----	---------------	---------------	----------------

1	Setuju	7	70
2	Tidak Setuju	3	30
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan diperoleh data responden mayoritas mempunyai sikap setuju yaitu sebanyak 7 orang (70 %) sedangkan minoritas sikap tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang (30 %)

### **Isi Hasil Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti tentang gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020, maka dapat dibahas sebagai berikut:

#### **1. Pengetahuan**

Dari hasil penelitian tentang pengetahuan petugas didapat bahwa mayoritas mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian inisiasi menyusui dini (IMD). Dapat disimpulkan bahwa petugas di Ruang Bedah Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran perlu diberikan pengawasan dalam pelaksanaan standard operasional prosedur dalam pemberian IMD pasca kelahiran.

Jika dilihat dari lama bekerja yang mayoritas sudah > 10 tahun dan didukung bahwa mayoritas responden sudah memiliki pendidikan Diploma III maka pelaksanaan standard operasional prosedur seharusnya sudah lebih baik. Namun saat peneliti melakukan wawancara dengan responden mereka menyatakan bahwa kesibukan dan padatnya jadwal operasi mengakibatkan pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) tidak dapat segera dilakukan.

#### **2. Sikap**

Dari hasil penelitian tentang sikap responden terhadap pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) mayoritas petugas ruang bedah menyetujui bahwa bayi baru lahir segera dilakukan IMD. Sikap ini menunjukkan bahwa pemberian IMD sangat penting dilakukan dan tidak boleh terabaikan. Namun dengan alasan beban kerja maka pemberian IMD terabaikan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap Petugas Ruang Bedah dalam pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020 dengan 10 responden maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 orang (40 %) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 orang (30 %) dan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 orang (30 %).
2. Mayoritas mempunyai sikap setuju yaitu sebanyak 7 orang (70 %) sedangkan minoritas sikap tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang (30 %)

## Saran

1. Bagi Rumah Sakit  
Diharapkan Pimpinan di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran, baik level direktur maupun kepala ruangan dapat melakukan pengawasan dalam pelaksanaan standard operasional prosedur pemberian inisiasi menyusui dini pada pasien pasca melahirkan, khususnya post operasi sectio caesaria. Jika diperlukan ditunjuk petugas khusus yang bertanggungjawab langsung terhadap terlaksananya pemberian IMD pada bayi baru lahir
2. Bagi Pendidikan Keperawatan  
Diharapkan Fakultas Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Efarina dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi kepustakaan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terkait pemberian inisiasi menyusui dini. Diharapkan dalam proses belajar mengajar baik di ruang kelas maupun dilaboratorium pemberian IMD ini dapat dikuasai oleh setiap mahasiswa.
3. Bagi Perkembangan Riset Keperawatan.  
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai evidence based dalam melakukan penelitian dengan variable yang sama atau dengan beberapa variable yang berhubungan dengan pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Riyanto. 2009. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Aziz A. Hidayat. 2009. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S., 2007, Sikap Manusia ; Teori dan Pengukurannya, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Caiwardana, 2012, Pengertian Pengetahuan dan sikap Menurut Para Ahli
- Dahlan, Muhamad Sopiudin. 2012. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medik
- DepKes. RI, 2010, Kesehatan Reproduksi, Jakarta
- Febrihartanty, Judhiastuty, 2009, ASI dari Ayah Untuk Ibu dan Bayi, Jakarta : Semesta Media
- Kartika Sari, E, 2008, Pemberian Inisiasi Menyusui Dini Pada bayi baru lahir di RSUD Banjarbaru. Karya Tulis Ilmiah
- Notoatmodjo, S., 2007, Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni, Rineka Cipta , Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2010, Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta , Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta , Jakarta
- Nursalam. 2009. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian. Jakarta: Salemba Medika.
- Patricia A, Potter. Anne G. Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan
- Prasetyono Dwi, Sunar, 2009, Buku Pintar ASI Eksklusif (Cetakan I). Jogjakarta : Diva Press.
- Purwanti Hubertin, Sri, 2004, Konsep Penerapan ASI Eksklusif (Cetakan I). Jakarta; EGC.
- Roesli, U, 2008, Inisiasi Menyusui Dini plus ASI Eksklusif, Penerbit Pustaka Bunda, Jakarta.
- Roesli, U, 2008, Inisiasi Menyusui Dini, 2008. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017

- Suryoprajogo, Nadine, 2009, Keajaiban Menyusui (Cetakan I). Jogjakarta
- Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, Jakarta, 2008
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Nuha Medika, Yogyakarta
- Yunanto, A, 2007, Inisiasi Menyusui Dini Menuju Tumbuh Kebang Optimal. Bahan Kuliah Ilmu Kesehatan Anak. SMF Anak RSUD Ulin/FK. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.27>
- Yusuf Iis, E., Wahyuddin, W., Thoyib, A., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE AT THE OFFICE OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK IN ACEH. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i2.191>
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>
- Nur ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION

- TO INCREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. MORFAI JOURNAL, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. MORFAI JOURNAL, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. MORFAI JOURNAL, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>
- Ilham, Rico Nur. et al (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. International Journal of Supply Management. Volume 8 No.6 December 2019.
- Ilham, Rico Nur. et al (2019).. Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. International Journal of Supply Management. Volume 8 No.5 August 2019.
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET), 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET), 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>
- likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET), 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Empirical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS), 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v2i5.410>

- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>
- Nur ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS’ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>
- Mahfud et all (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah Vol.16 No.3 Oktober 2021*. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i5.410>
- Mahfud et all (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014